# ABSTRAK

## RESPONS *SCALP* PISANG AMBON KUNING TERHADAP BERBAGAI KONSENTRASI THIDIAZURON

**Oleh**

**BIMO NUR PRABOWO**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui respon *scalp* pisang ambon kuning terhadap berbagai konsentrasi thidiazuron (TDZ). Eksplan adalah berupa *scalp*. Penelitian dilakukan dalam rancangan acak lengkap (RAL) dengan tiga ulangan, masing masing ulangan terdiri dari 11-24 botol kultur yang ditanami dua eksplan per botol. Perlakuan yang diberikan ialah penambahan konsentrasi TDZ 0; 0,05; 0,1; 1; 2,5; 5; dan 7,5 mg/l pada media dengan komposisi garam-garam Murashige dan Skoog (MS), tiamin, pirodoksin, asam nikotinat, glisin, dan myoinositol. Keseragaman data diuji menggunakan uji Barlett, kemudian dilanjutkan analisis ragam dan pemisahan nilai tengah menggunakan uji BNT 5%. Hasil penelitian pada pisang ambon kuning berumur 4 MSP menunjukkan bahwa TDZ merangsang pertumbuhan *scalp*, pembentukan mata tunas, dan tunas. Jumlah *scalp* terbanyak (9,5 *scalp*/*clump*) diperoleh pada perlakuan 2,5 mg/l TDZ. Tunas terbanyak (4,6 tunas/*clump*) diperoleh pada perlakuan 0,1 mg/l TDZ, dan mata tunas terbanyak (7,12 mata tunas/clump) pada perlakuan 0,05 mg/l TDZ.

Pada pembentukan *scalp*, pemberian 0,05-2,5 mg/l TDZ menyebabkan peningkatan jumlah *scalp*. Peningkatan konsentrasi TDZ lebih lanjut sampai 7,5 mg/l menyebabkan penurunan jumlah *scalp* secara tidak nyata. Pada pembentukan tunas, pemberian 0,05-0,1 mg/l TDZ menyebabkan peningkatan jumlah tunas. Peningkatan konsentrasi TDZ lebih lanjut sampai 7,5 mg/l menyebakan penurunan jumlah tunas secara nyata. Pada pembentukan mata tunas, pemberian 0,05-0,1 mg/l TDZ menyebabkan peningkatan jumlah mata tunas. Peningkatan konsentrasi TDZ lebih lanjut sampai 7,5 mg/l menyebakan penurunan jumlah mata tunas secara tidak nyata.

**Kata kunci**: Ambon Kuning, *Clump, in vitro, Scalp*, Thidiazuron, Tunas.